

PENINGKATAN PENJUALAN MELALUI EDUKASI PROMOSI ONLINE DAN LABELING PADA USAHA KRIPIK SINGKONG DI DESA GUMBRIH, JEMBRANA

Ni Putu Cempaka Dharmadewi Atmaja¹⁾, I Made Legawa²⁾

Ni Kadek Adilia Meliana Putri³⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: *cempakadewi@unmas.ac.id*

ABSTRAK

Di tengah wabah Covid-19 saat ini, banyak masyarakat yang dirumahkan bahkan kehilangan pekerjaannya, serta masih minimnya pemahaman tentang bagaimana cara mengembangkan UMKM dimasa pandemi ini, di era new normal saat ini masalah yang kita temui ialah bagaimana cara mengembangkan UMKM localan agar bisa tetap berkembang di masa pandemi Covid-19 ini. Dengan memperhatikan permasalahan yang di dapat dalam menjalankan kegiatan KKN di Desa Gumbrih ini maka penulis memilih salah satu pelaku UMKM di Desa Gumbrih. Berdasarkan dari hasil observasi yang diperoleh permasalahan yang terjadi yaitu, adanya penurunan pendapatan akibat dampak dari pandemi Covid-19. Kurangnya pengetahuan tentang cara memasarkan dan mempromosikan penjualan jasa produk melalui media sosial. Serta belum adanya banner nama usaha di area depan tempat usaha yang dijalankannya. Program pengabdian masyarakat yang akan dilakukan yaitu memberikan edukasi dalam pembuatan akun media sosial seperti *facebook*, *tiktok* dan *instagram*, dan memberikan edukasi mengenai pentingnya dalam pembuatan banner usaha dan pembuatan labelling di pacgaking, serta adanya pembagian masker dan hansanitizer kepada pelaku UMKM agar tetap menggunakan atau mematuhi protokol kesehatan. Tujuan utama program pengabdian masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan penjualan usaha Kripik Singkong. Metode yang digunakan yaitu metode penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Target yang ingin dicapai dari program pengabdian masyarakat ini adalah pelaku UMKM dapat memahami dan mengaplikasikan media sosial dengan baik dalam memasarkan produk jasa, pelaku UMKM dapat memahami penting adanya banner agar para konsumen akan lebih mudah dan jelas mengetahui tata letak lokasi dan adanya label pada kemasan kripik singkong bertujuan agar terlihat menarik. Dan adanya pembagian masker bertujuan agar pelaku UMKM terhindar dari paparan virus Covid-19.

Kata Kunci: COVID-19, Peningkatan Penjualan dan Protokol Kesehatan

ANALISIS SITUASI

Bali yang terkenal sebagai destinasi pariwisata dunia. tetapi covid 19 membuat industri pariwisata terpuruk begitu pula dengan sentra industry lain yang berkaitan dengan industri pariwisata. Salah satu sentra industri yang terdampak adalah industri rumah tangga. Banyaknya pegawai yang dirumahkan Industri rumah tangga saat ini menjadi pilihan bagi masyarakat yang terkena dampak dari covid 19.

Salah satu industri rumah tangga yang masih berjalan adalah indutri kripik singkong rumahan yang berada di Desa Gumrih. Desa Gumbrih terletak di

Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana, kurang lebih 35 km timur ibu kota Negara. Desa Gumbrih yang memiliki laut di sebelah selatan dengan pantainya sebagai obyek wisata lokal/domestik, dan bagian utara juga memiliki tempat wisata ATV di Tegal Adventure yang juga sebagai obyek wisata lokal/domestik. Desa Gumbrih sebagian besar merupakan daerah pemukiman dan kawasan pariwisata serta perdagangan penunjang pariwisata.

Industri ini telah berjalan lebih dari 3 tahun dengan menjalankan usaha dalam skala rumah tangga. Kripik terbuat dari bahan-bahan alami seperti singkong (*Manihot esculenta*) yang digoreng dan dibumbui dengan bahan-bahan alami seperti bawang merah, bawang putih, gula, garam, cabai merah dan bahan lainnya sehingga kripik yang dihasilkan sangat enak.

Kripik yang dibuat oleh ibu-ibu rumah tangga ini ternyata banyak peminatnya, akan tetapi distribusi kripik ini masih dalam ruang lingkup di Desa Gumrih saja sehingga pasarnya masih sangat terbatas. Ibu pembuat kripik juga tidak mempunyai pengetahuan untuk mengembangkan usahanya melalui media promosi. Selain itu pengemasan kripik masih dibuat dengan menggunakan plastic biasa tanpa menggunakan label produk. Tentu saja tanpa adanya label produk, maka kripik yang dimiliki tidak bisa dibedakan dengan kripik lain yang sejenis di warung-warung. Selain itu, masyarakat tidak mengetahui bagaimana cara menghubungi penjual apabila ada pemesanan atau mau membeli kripiknya. Ibu pembuat kripik juga belum menyadari mengenai tingkat kehygienisan produk dan menjaga protokol kesehatan dalam proses pembuatan kripik, pun pengemasan kripik.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil survey awal dapat dirumuskan permasalahan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut: 1) kurangnya pengetahuan mitra tentang memasarkan dan mempromosikan penjualan jasa produk melalui media social, 2) kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya pemasangan *banner* dan label pada kemasan dan 3) kurangnya tersedia protokol kesehatan untuk menjaga kehygienisan produk.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dari permasalahan yang ada, maka solusi yang diberikan kepada mitra adalah sebagai berikut: 1) memberikan edukasi dan pelatihan dalam pembuatan akun media sosial seperti facebook, dan instagram, WhatsApp dll, 2) memberikan edukasi tentang pentingnya banner dan label pada kemasan, dan 3) melaksanakan pembagaaian masker dan hand sanitizer kepada pelaku UMKM

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama masa pandemi Covid-19 sehingga sangat memperhatikan protokol Kesehatan dengan melaksanakan: 1) metode penyuluhan merupakan metode yang digunakan untuk

memberikan penyuluhan kepada pelaku UMKM sasaran mengenai upaya meningkatkan penjualan akibat dampak Covid-19, 2) metode pelatihan merupakan metode yang digunakan untuk memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM sasaran mengenai pelatihan dalam pembuatan akun media sosial seperti *facebook*, dan *Instagram*, dll serta pelatihan dalam pembuatan banner dan label dan 3) metode pendampingan merupakan metode yang digunakan untuk memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM sasaran mengenai pembuatan akun media sosial seperti *facebook*, *Instagram* dll serta dengan selalu menggunakan protokol kesehatan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Gumbrih adapun hasil pengabdian sesuai dengan penerapan program kerja adalah sebagai berikut:

1. Memberikan edukasi dan pelatihan dalam pembuatan akun media social

Tentu saja untuk dapat meningkatkan penjualannya dibutuhkan kegiatan pemasaran yang baik terutama dalam hal promosi. Promosi sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam meningkatkan penjualan. Atmaja (2017) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan keputusan pembelian adalah produk dan promosi. Promosi pada hakikatnya adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran yang bertujuan untuk mendorong permintaan (Njoto dan Sienatra, 2018).

Perkembangan teknologi digital, membuat pemasaran juga terdigitalisasi. Media untuk melakukan promosi juga beralih ke media digital. Penggunaan media digital untuk bisnis tidak hanya sekadar kegiatan pemasaran tambahan saja, tetapi juga merupakan mekanisme komunikasi terintegrasi yang memperkuat dampak dari setiap fungsi di dalam sebuah organisasi dengan memanfaatkan kekuatan jejaring manusia melalui sebuah platform (Blanchard 2015). Hal ini menyebabkan Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Gumbrih telah berhasil membuat usaha Kripik Singkong semakin maju melalui strategi yang diberikan mengenai pembuatan akun media sosial seperti *facebook*, *Instagram*, dll.



Gambar 1. Pembuatan akun media serta cara penggunaan sosial media untuk promosi usaha UMKM

2. Pemasangan *banner* dan label pada kemasan

Label pada kemasan produk sangat penting untuk membedakan produk yang satu dengan yang lain. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 31 tahun 2011, label pangan adalah setiap keterangan mengenai pangan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lain yang disertakan pada pangan, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada, atau merupakan bagian pada kemasan. Maka dari itu, produk kripik singkong diberikan label yang berisi merek produk, serta nomer HP mitra untuk mempermudah pemesanan kripik singkong. serta pentingnya pembuatan label pada kemasan, dengan adanya label membuat produk yang dijual akan menjadi lebih di kenal di pasaran.



Gambar 2. Proses pembuatan label



Sebelum di isi label

Sesudah di isi label

Gambar 3 Pembuatan Label Kripik Singkong

Pentingnya pembuatan banner usaha, karena di area depan tempat usaha mitra belum memiliki identitas nama usaha. Dengan adanya *banner* usaha, membuat para konsumen akan lebih mudah dan jelas mengetahui tata letak lokasi Kripik Singkong baik melalui media *online* maupun secara langsung (*offline*). *Banner* bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai industry rumah tangga pembuatan kripik singkong di tempat tersebut.



Gambar 4. Pemasangan banner di depan rumah pelaku UMKM

3. Melaksanakan pembagian masker dan hand sanitizer kepada pelaku UMKM

Pembagian masker dan hand sanitizer agar pelaku UMKM terhindar dari paparan virus Covid-19 saat pembuatan dan pengemasan kripik singkong. Saat ini masyarakat sangat sadar akan kesehatan, sehingga produsenpun harus melakukan protocol kesehatana yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan standard kesehatan pada saat pandemic. Maka dari itu kegiatan ini salah satunya adalah mesosialisasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan disri sendiri dan orang di sekitar dengan menerapkan protocol kesehatan. Selain itu, pembagian masker juga hal yang dilakukan agar protocol kesehatan segera diimplentasikan oleh mitra UMKM.



Gambar 5. Pembagian masker dan hand sanitizer kepada pelaku UMKM



Gambar 6. Proses pengemasan kripik singkong dengan protocol Kesehatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Mahasaraswati Denpasar di Desa Gumbrih, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu kegiatan yang dilaksanakan secara umum berjalan dengan baik. Dari pelaksanaan program” Peningkatan Penjualan Melalui Edukasi Promosi Online dan Labeling Pada Usaha Kripik Singkong Di Desa Gumbrih, Jembrana” yaitu pelaku UMKM sasaran yang telah berhasil memasarkan usahanya melalui media sosial, melalui pelatihan yang diberikan. Dengan membantu memasarkan jasa produk melalui media sosial dapat membantu meningkatkan pendapatan pelaku UMKM sasaran di masa pandemic Covid-19 dan pelaku UMKM. Pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat ini sudah terealisasikan 100%. Pelaku UMKM sasaran diharapkan dapat melanjutkan program-program yang telah diberikan selama kegiatan pengabdian berlangsung untuk mendapatkan hasil yang maksimal, sehingga UMKM tersebut dapat terus meningkatkan penjualan jasa secara berkelanjutan serta tetap mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat UNMAS Denpasar. 2021. *Buku Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*. LPPM: Denpasar
- Njoto, Dea Putri dan Sienatra, Krismi Budi. 2018. Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Wenak Tok. *PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*. 3(5).
- Blanchard, O. 2015. *Social Media ROI Mengelola dan Mengukur Penggunaan Media Sosial pada Organisasi Anda*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.